

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab terakhir ini, penulis akan merumuskan kembali secara ringkas mengenai hal-hal yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya mengenai Pernyataan Standar Akuntansi No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian pada Koperasi Kartika Sembada Yogyakarta. Di samping itu, penulis juga akan memberikan saran-saran yang diharapkan berguna bagi pengurus, badan pemeriksa, komisaris, karyawan serta anggota Koperasi Kartika Sembada Yogyakarta dan semua pihak yang akan membaca skripsi ini.

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melihat data-data laporan keuangan dan keterangan yang diperoleh dari Koperasi Kartika Sembada Yogyakarta bahwasanya Penyajian laporan keuangan Koperasi Kartika Sembada Yogyakarta untuk tahun buku 2018-2019 belum seutuhnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 27. Hal ini dapat dilihat dari tidak dibuatnya Laporan Arus Kas dan Laporan Promosi Ekonomi Anggota. Untuk laporan lainnya, Koperasi Kartika Sembada telah menyajikan dengan baik sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27, meskipun dalam beberapa hal harus ada perbaikan dalam pola penyajiannya. Laporan keuangan ini meliputi:

- 1) Neraca
- 2) Perhitungan Sisa Hasil Usaha
- 3) Catatan Atas Laporan Keuangan.

## **B. Saran**

1. Koperasi Kartika Sembada Yogyakarta seharusnya dalam laporan keuangannya harus menyajikan laporan promosi ekonomi anggota dan laporan arus kas. Laporan ini sangat penting untuk menunjukkan manfaat yang diterima oleh anggota koperasi. Laporan promosi ekonomi anggota merupakan salah satu komponen laporan keuangan koperasi di Indonesia yang disajikan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27.
2. Koperasi Kartika Sembada Yogyakarta sebaiknya membuat taksiran penyisihan piutang tak tertagih karena dalam praktiknya dapat saja terjadi adanya piutang yang tak tertagih. Piutang tak tertagih ini dicatat sebagai beban bagi perusahaan dalam perhitungan sisa hasil usahanya dan dibuat perkiraan penyisihan piutang tak tertagih sebagai pengurang dari perkiraan piutang di neraca sehingga piutang menunjukkan saldo yang sebenarnya, yang benar-benar dapat direalisasi.
3. Penyajian laporan keuangan perlu memisahkan pencatatan yang diselenggarakan untuk anggota dan bukan anggota. Informasi tentang jumlah maupun nilai semacam ini dapat merupakan salah satu petunjuk penting yang dapat diberikan koperasi untuk anggotanya. Cara-cara yang diterapkan sebagai dasar pemisahan tersebut harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
4. Pengurus Koperasi Kartika Sembada Yogyakarta hendaknya menyajikan laporan keuangan seluruhnya secara komparatif dengan periode sebelumnya,

agar dapat dilihat perkembangan dari koperasi ini dai satu periode ke periode berikutnya.

5. Perlu adanya tinjauan kembali terhadap laporan Koperasi Kartika Sembada Yogyakarta dengan mengacu kepada PSAK No. 27 dalam penyajiannya agar laporan keuangan yang disajikan dapat lebih baik dan lebih memberikan informasi keuangan yang akurat bagi pengguna laporan keuangan tersebut.